

akibat, yakni yang meneliti faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan membandingkan satu faktor dengan yang lain.² Oleh karena itu melalui observasi, wawancara, catatan lapangan adalah teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti yang juga akan ditambah dengan dokumentasi.

Pemaparan diatas menunjukkan bahwa penelitian jenis kualitatif ini merupakan pendeskripsian data-data objektif yang diperoleh pada site penelitian secara menyeluruh dan proposional, sehingga diperoleh hasil yang betul-betul objektif dan apa adanya dalam konteks penelitian ini, maka penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan tentang pemberdayaan anak terlantar oleh Yayasan Himmatun Ayat di Jalan Kupang Panjaan VI 7 Surabaya.

Ada beberapa alasan memilih metode penelitian kualitatif dalam penulisan skripsi dengan judul ***“Pemberdayaan Anak Terlantar Oleh Yayasan Himmatun Ayat di Jalan Kupang Panjaan Surabaya”*** ini.

Melihat judul diatas, maka layak apabila penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, sebab dengan menggunakan metode tersebut akan diperoleh hasil berupa temuan-temuan terbaru yang secara natural dipaparkan dilapangan. Pemaparan dimaksud adalah berangkat dari satu realita baku yang dapat ditangkap, diamati oleh peneliti berupa interaksi sosial masyarakatnya, cara hidupnya, tingkat pendidikannya, pemahaman agamanya dan segala yang mencakup dimensi kehidupan masyarakatnya. Sesuai yang dikatakan Nasution bahwa penelitian kualitatif lebih bersifat mengamati orang dalam lingkungan

² Winaryo Surachmad, Dasar dan Teknik Research (Bandung: CV. Tarsito, 1976), hal 135-136

hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran tentang dunia sekitarnya, maka satu dasar pertimbangan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, karena hal yang demikian (sebagaimana yang tertulis dalam fokus penelitian) adalah fenomena sosial development yang amat menarik untuk diamati dan dipelajari. Manusia sebagai objek penelitian merupakan makhluk psikis, sosial, dan budaya yang mengait makna dan interpretasi dalam bersikap dan bertingkah laku dengan lingkungan sosial dan budayanya.

Dimana kesemuanya ini merupakan suatu kompleksitas makna yang akan baru bisa difahami cuma dengan melakukan penelitian kualitatif. Karena untuk memahami fenomena sosial, budaya dan tingkah laku, rasanya tidak cukup dengan cuma melihat dari apa yang tampak. Ia harus difahami secara menyeluruh, dan diamati lebih jauh lagi guna melihat makna dibalik itu semua.

Lebih khusus, mengapa penulis menggunakan metode kualitatif ini adalah didasarkan pada berbagai pertimbangan-pertimbangan tertentu yang diantaranya adalah:

- 1) Mengingat judul dari tulisan ini adalah masalah pemberdayaan anak terlantar, maka hal ini berarti secara otomatis membahas masalah yang berangkat dari paradigma fenomenologi, yang objektifitasnya dibangun atas rumusan tentang situasi tertentu yaitu memberdayakan anak-anak terlantar dalam tema pemberdayaan anak terlantar oleh Yayasan Himmatun Ayat. Untuk menjawab hal ini kiranya bisa dilakukan melalui

